

**PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO  
TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN MAKAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
PERIODE 2013-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



Oleh:

**NAMA : SRI WAHYUNI  
NPM : 1405160095  
Program Studi : Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 15 Oktober 2018, Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : SRI WAHYUNI  
N P M : 1405160095  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2013-2017

Pengesahan (B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

SUSI HANDAYANI, S.E., M.M

Penguji II

MUSLIH, S.E., M.Si

Pembimbing

JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : SRI WAHYUNI  
N.P.M : 1405160095  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY  
RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE  
2013-2017

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2018

Pembimbing Skripsi

JASMAN SYARIFUDDIN, SE, M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si





## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : SRI WAHYUNI  
NPM : 1409160090  
Konsentrasi : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/ESP)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.....  
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



## ABSTRAK

**Sri Wahyuni. NPM. 1405160095. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Assets pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2018.**

*Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang di miliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current ratio* dan *Debt to equity ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan statistik. Peneliti mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan menganalisa data yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dan membandingkan pengetahuan teknis dengan keadaan yang sebenarnya pada perusahaan untuk kemudian mengambil kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji F dari semua variabel independen yaitu CR dan DER secara simultan berpengaruh terhadap ROA, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi nya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang diteliti dapat digunakan secara bersama-sama untuk memprediksi ROA, *Current ratio* (CR) berpengaruh terhadap ROA, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi nya sebesar  $0,024 < 0,05$  setelah dilakukan uji t, berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa (CR) dapat digunakan untuk memprediksi ukuran ROA. *Debt to Equity* (DER) tidak berpengaruh terhadap ROA, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi nya sebesar  $0,142 > 0,05$  setelah dilakukan uji t, berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa DER tidak dapat digunakan untuk memprediksi ROA.

***Kata Kunci: Current Rasio, Debt to Equity, dan Return On Assets***

## KATA PENGANTAR



**Assalamualaikum wr. wb**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas segala rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang dilaksanakan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan mutlak untuk menyelesaikan pendidikan strata (S-1). Jurusan Manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dan karenanya penulis dapat menyerlaskan proposal ini dengan judul “Pengaruh *Current ratio*(CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Assets*(ROA) Pada Perusahaan Makanan dan minuman yang Ada di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017. Yang beralamat di Jl. Asia No.182 kota medan.

Dalam proses penyelesaian proposal ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin namun penulis menyadari, bahwa proposal ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, bahkan jauh dari kesempurnaan dan tidak sesuai dengan di harapkan. Ada pihak – pihak baik orang tua, Dosen, teman-teman yang mendorong dari belakang, untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua ayahanda dan ibunda tersayang yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian,

pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan skripsi.

2. Bapak DR. Agusani, M.AP sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si, sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Syaripuddin Hasibuan, S.E., M.Si., Sebagai ketua program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pentunjuk, pengarahan dan saran kepada penulis.
6. Bapak Dr. Jufrizen, S.E., M.Si., Sebagai sekretaris program study manajemen ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah sumatera utara.
7. Bapak/Ibu dosen dan penguji Jurusan Manajemen Keuangan Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengajaran dan motivasi kepada penulis selama ini.
8. Teman-temanku Halidasiyah Pohan, Anisaputri, Ria Harmonis, Multi Andiva, Indah Sri Rezeki, Marini Avisha, dan Putri Wulandari.

Atas segala bimbingan dan bantuan serta kerjasama yang baik yang telah diberikan selama penulis melaksanakan skripsi, maka penulis ucapkan banyak



terimakasih dan hanya dapat mendoakan semoga kebaikan tersebut dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda.

Akhir kata penulis berharap agar upaya ini bisa mencapai maksud yang diinginkan dan semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua orang.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Medan, September 2018

Penulis

**SRI WAHYUNI**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	5
1. Batasan Masalah .....	5
2. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Uraian Teori .....	8
1. <i>Current ratio</i> .....	8
a. Pengertian <i>Current ratio</i> .....	8
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Current ratio</i> .....	8
c. Tujuan dan Manfaat <i>Current ratio</i> .....	9
d. Pengukuran <i>Current ratio</i> .....	10

2.	<i>Debt to Equity Ratio</i> .....	12
a.	Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	12
b.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Debt to Equity ratio</i> .....	13
c.	Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	14
d.	Pengukuran <i>Debt to Equity ratio</i> .....	15
3.	<i>Return On Assets Ratio</i> .....	16
a.	Pengertian <i>Return On AssetsRatio</i> .....	16
b.	Tujuan dan manfaat <i>Return On Assets Ratio</i> .....	17
c.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Assets Ratio</i> .....	18
d.	Pengukuran <i>Return On Assets Ratio</i> .....	19
B.	Kerangka Pikiran .....	20
C.	Hipotesis .....	22
<b>BAB III:</b>	<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
A.	Pendekatan Penelitian .....	24
B.	Defenisis Operasional .....	24
C.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
D.	Populasi dan Sampel .....	
	23	
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	25
F.	Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV:</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>36</b>
A.	Hasil Penelitian .....	36



B. Pembahasan.....	50
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.I Perolehan Current Ratio(CR) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017 .....	3
Tabel I.2 Perolehan DER pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017 .....	4
Tabel I.3 Perolehan ROA pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017 .....	5
Tabel III.1. Jadwal Kegiatan Penelitian .....	26
Tabel III.2. Sampel Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI . .....	27
Tabel IV.I Perolehan Current Ratio(CR) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017 .....	32
Tabel IV.2 Perolehan DER pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017 .....	33
Tabel IV.3 Perolehan ROA pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017 .....	33
Tabel IV.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	34
Tabel IV.5 Hasil Uji Regresi.....	35
Tabel IV.6 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov .....	38
Tabel IV.7 Hasil Uji Multikolinieritas .....	39

Tabel IV.8 Hasil Uji F Statistik .....	41
Tabel IV.9 Hasil Uji t Statistik.....	43
Tabel IV.10 Hasil Uji Koefisien determinasi.....	47



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Pikiran .....	23
Gambar IV.1 Grafik Histogram .....	36
Gambar IV.2 Grafik P –P Plot .....	37

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pada umumnya perkembangan dan pertumbuhan ekonomi daerah globalisasi yang sangat pesat suatu perusahaan hendaknya melakukan pengolaan yang lebih baik untuk menghadapi persaingan antar perusahaan dan untuk mencari dana yang alternatif paling cepat yaitu di Bursa Efek Indonesia.

Salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sektor makanan dan minuman. Peneliti memilih perusahaan makanan dan minuman karena perusahaan tersebut terbuka dan meningkat. Perusahaan makanan dan minuman di tanah airpun sudah cukup banyak dan persaingan semakin ketat dalam industri makanan dan minuman, dimana diversifikasi produk yang semakin banyak di hasilkan oleh perusahaan makanan dan minuman semakin besar. Perusahaan makanan merupakan kebutuhan pokok masyarakat sangat di butuhkan.

Solvabilitas merupakan salah satu indikator yang di gunakan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio solvabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas dan profitabilitas dari hasil hasil operasi

Menurut Sawir (2005, hal. 13) Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya sandainya perusahaan tersebut pada saat itu di likuidasi solvabilitas dalam kaitanya dengan investasi dalam penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER).

DER sering di sebut juga perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibanya. Rasio lancar (*Current ratio*) di hitung dengan membagi aktiva lancar dan kewajiban lancar. Menurut Sawir (2005, hal. 8) ”*current ratio* digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi jangka pendek”. Rasio profitabilitas antara lain *Return on Equity*(ROA). Menurut Sujawern, wiratna (2017, hal. 65)” digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang di miliki laba setelah pajak”. Kinerja keuangan yang baik akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Sehingga bagi perusahaan akan mendapatkan suntikan dana dari investor dan menaikkan pasar.

***Berikut merupakan data aktiva lancar pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek indonesia periode 2013-2017:***



**Tabel I-1**  
**Aktiva Lancar Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek**  
**Indonesia**  
**Periode 2013-2017:**

No	Kode emiten	TAHUN					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	847.045.776.616	1.053.321.371.198	1.253.019.074.345	1.103.865.252.070	1.214.251.777.277	1.094.300.650.301
2	MYOR	6.430.065.428.871	6.508.768.623.440	7.454.347.029.087	8.739.782.750.141	10.674.199.571.313	7.961.432.680.570
3	PSDN	381.085.626.721	289.764.924.676	286.838.275.165	349.455.819.960	489.238.147.944	359.276.558.893
4	ROTI	363.881.019.917	420.316.388.535	672.506.221.656	946.414.338.057	2.319.937.439.019	944.611.081.437
5	ULTJ	1.565.510.655.138	1.642.101.746.819	2.103.565.054.627	7.371.570.555	3.439.990.000.000	1.751.707.805.428
	Rata-rata	1.917.517.701.453	1.982.854.610.934	2.354.055.130.976	2.229.377.946.157	3.627.523.387.111	2.422.265.755.326

Pada tabel di atas menunjukkan aktiva lancar pada perusahaan makanan & minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah PT. MOYORA INDAH. Tbk(MYOR) yaitu sebesar 7. 961. 432. 680. 570. Sedangkan perusahaan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata paling rendah adalah PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA. Tbk(PSDN) yaitu sebesar 359. 276. 558. 893

**Tabel I-2**  
**Utang Lancar Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek**  
**Indonesia**  
**Periode 2013-2017:**

No	Kode emiten	TAHUN					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	518.961.631.842	718.681.070.349	816.471.301.252	504.208.767.076	605.050.520.491	632.674.658.202
2	MYOR	2.676.892.373.682	3.114.337.601.362	3.151.495.162.694	38.840.514.319.005	4.473.628.322.956	10.451.373.555.940
3	PSDN	227.421.742.800	197.877.917.620	296.079.753.266	373.511.385.025	485.564.800.533	316.091.119.849
4	ROTI	320.197.405.822	307.608.669.233	369.130.403.080	320.501.824.382	1.027.176.531.240	468.922.966.751
5	ULTJ	633.794.053.008	490.967.089.226	561.628.179.393	593.525.591.694	820.625.000.000	620.107.982.664
	Rata-rata	875.453.441.431	965.894.469.558	1.038.960.959.937	8.126.452.377.436	1.482.409.035.044	2.497.834.056.681

**SUMBER: BURSA EFEK INDONESIA**

Pada tabel di atas menunjukkan utang lancar pada perusahaan makanan & minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya, Dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan perusahaan yang memiliki

nilai rata-rata tertinggi adalah CEKA yaitu sebesar 10. 451. 373. 555. 940. Sedangkan perusahaan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata paling rendah adalah PSDN yaitu sebesar 316. 091. 119. 849

**Tabel I-3**  
**Data Total Utang perusahaan Makanan & Minuman**  
**Periode 2013-2017:**

No	Kode emiten	TAHUN					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	541.352.365.829	746.598.865.219	845.932.695.663	538.044.038.690	699.457.250.297	674.277.043.140
2	MYOR	5.816.323.334.823	6.190.553.036.545	6.146.255.759.034	6.657.165.672.077	7.561.503.434.179	6.474.360.247.332
3	PSDN	264.232.599.978	242.353.749.501	296.079.753.266	373.511.385.025	506.481.438.094	336.531.785.173
4	ROTI	1.035.351.397.437	1.182.771.921.472	1.655.880.690.061	1.476.889.086.692	1.739.467.993.982	1.418.072.217.929
5	ULTJ	796.474.448.056	651.985.807.625	742.490.216.326	749.966.146.582	978.185.000.000	783.820.323.718
	Rata-rata	1.690.746.829.225	1.802.852.676.072	1.937.327.822.870	1.959.115.265.813	2.297.019.023.310	1.937.412.323.458

**SUMBER: BURSA EFEK INDONESIA**

Pada tabel di atas menunjukkan total utang pada perusahaan makanan & minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), mengalami fluktuasi, ada yang mengalami penurunan maupun kenaikan setiap tahunnya, Dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah CEKA yaitu sebesar 674. 277. 043140. Sedangkan perusahaan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata paling rendah adalah PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA. Tbk(PSDN) yaitu sebesar 336. 531. 785. 173.

**Tabel I-4**  
**Data Modal perusahaan Makanan & Minuman**  
**Periode 2013-2017:**

No	Kode emiten	TAHUN					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	528.274.933.918	537.551.172.122	639.893.514.352	887.920.113.728	1.065.504.136.474	731.828.774.119
2	MYOR	3.893.900.119.177	4.100.554.992.789	5.194.459.927.187	6.265.255.987.065	7.354.346.366.072	5.361.703.478.458
3	PSDN	417.599.733.163	378.574.690.831	324.319.100.916	280.285.340.383	392.399.476.536	358.635.668.366
4	ROTI	787.337.649.671	960.122.354.744	1.248.159.061.167	1.442.751.772.026	282.010.571.429	944.076.281.807
5	ULTJ	2.015.146.534.086	22.650.977.597.360	2.797.505.693.922	3.489.233.494.783	4.208.755.000.000	7.032.323.664.030
	Rata-rata	1.528.451.794.003	5.725.556.161.569	2.040.867.459.509	2.473.089.341.597	2.660.603.110.102	2.885.713.573.356

**SUMBER: BURSA EFEK INDONESIA**

Pada tabel di atas menunjukkan total utang pada perusahaan makanan & minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), mengalami fluktuasi, ada yang mengalami penurunan maupun kenaikan setiap tahunnya, Dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah ULTJ yaitu sebesar 7. 032. 323. 664. 030. Sedangkan perusahaan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata paling rendah adalah PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA. Tbk(PSDN) yaitu sebesar 358. 635. 668. 366.

**Tabel I-5**  
**Data Laba Bersih perusahaan Makanan & Minuman**  
**Periode 2013-2017:**

No	Kode emiten	TAHUN					
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	65.068.958.558	41.001.414.954	106.549.446.980	249.697.013.626	199.757.610.901	132.
2	MYOR	1.103.558.238.779	409.824.768.594	11.342.715.686.221	12.922.859.142	1.630.953.830.893	2.88
3	PSDN	21.322.248.834	-28.175.252.332	-42.616.829.577	-36.662.178.272	-31.162.851.531	-23.
4	ROTI	158.015.270.921	188.577.521.074	150.862.016.859	279.777.368.831	135.364.021.139	182.
5	ULTJ	325.127.420.664	283.360.914.211	523.100.215.029	709.825.635.742	711.681.000.000	510.
	Rata-rata	316.618.427.551	178.917.873.300	2.416.122.107.102	243.112.139.814	529.318.722.280	739.

**SUMBER: BURSA EFEK INDONESIA**

Pada tabel di atas menunjukkan total laba bersih pada perusahaan makanan & minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), mengalami fluktuasi, ada yang mengalami penurunan maupun kenaikan setiap tahunnya, Dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah MYOR

yaitu sebesar 2. 881. 995. 076. 726. Sedangkan perusahaan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata paling rendah adalah PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA. Tbk(PSDN) yaitu sebesar -23. 458. 972. 576.

**Tabel I-6**  
**Data Total Aktiva perusahaan Makanan & Minuman**  
**Periode 2013-2017:**

No	Kode emiten	TAHUN					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	1.069.627.299.747	1.284.150.037.341	1.485.826.210.015	1.425.964.152.418	1.140.771.321.934	1.281.267.804.291
2	MYOR	9.710.223.454.000	10.291.108.029.334	12.502.331.285.600	1.388.676.127.665	14.015.849.800.251	9.581.637.739.370
3	PSDN	681.832.333.141	620.928.440.332	620.398.854.182	653.796.725.408	523.037.380.326	619.998.746.678
4	ROTI	1.822.689.047.108	2.142.894.276.216	1.714.315.420.973	2.919.640.858.718	4.559.573.709.411	2.631.822.662.485
5	ULTJ	2.811.620.982.142	2.917.083.567.355	3.539.995.910.248	4.239.199.641.365	5.186.940.000.000	3.738.968.020.222
	Rata-rata	3.219.198.623.228	3.451.232.870.116	3.972.573.536.204	2.125.455.501.115	5.085.234.442.385	3.570.738.994.609

**SUMBER: BURSA EFEK INDONESIA**

Pada tabel di atas menunjukkan total aktiva pada perusahaan makanan & minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), mengalami fluktuasi, ada yang mengalami penurunan maupun kenaikan setiap tahunnya, Dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah MYOR yaitu sebesar 9. 581. 637. 739. 370. Sedangkan perusahaan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata paling rendah adalah PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA. Tbk(PSDN) yaitu sebesar 619. 998. 746. 678.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul “ Pengaruh *Current ratio*, DER Terhadap ROA Perusahaan Makanan & Minuman Yang Ada Di Bursa Efek indonesia Periode 2013-2017:

## **B. Identifikasi Masalah**

*Dalam latar belakang masalah yang ada di atas, maka penulis dapat mengidefinkasi masalahnya sebagai berikut:*

1. *Debt to equity rasio mengalami kenaikan, hal ini di sebabkan karena perusahaan ini memiliki aktiva lebih kecil dari pada kewajiban lancar yang di miliki perusahaan.*
2. *Current ratio mengalami kenaikan, hal ini disebabkan karena aktiva lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan dengan utang lancarnya.*
3. *ROA mengalami ketidakstabilan, hal ini disebabkan karena perusahaan belum dapat mengelola modalnya.*

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

*Berdasarkan latar belakang dan idefinkasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu rasio profitabilitas menggunakan *Current ratio*(CR) *Debt to Equity (DER)*, *Return On Assets* (ROA), pada 5 perusahaan Makanan & minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.*

### **2. Rumusan Masalah**

*Berdasarkan uraian latar belakang dan idenfikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu:*

1. **Apakah current ratio berpengaruh terhadap ROA**
2. **Apakah DER berpengaruh terhadap ROA**



3. Apakah *Current ratio* dan *DER* secara bersama berpengaruh terhadap ROA.

#### *D. Tujuan dan Manfaat Penelitian*

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap ROA kinerja keuangan pada Perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Debt Equity Ratio terhadap return on assets pada Perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *current ratio*, Debt Equity Ratio terhadap return on assets pada Perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis yaitu dalam menambah ilmu pengetahuan dan kemampuan menganalisis setiap permasalahan yang dihadapi terutama memperluas wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan ekonomi manajemen dalam pengaruh *current ratio*, Debt to equity terhadap return on asset pada perusahaan makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

- b. Manfaat Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan kepada perusahaan dan pihak yang membutuhkan seperti pertimbangan dan bahan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan.
- c. Manfaat Penelitian yang akan datang, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi maupun bahan masukan ataupun kajian dalam penyempurnaan penelitian yang sama.

## ***BAB II***

### ***LANDASAN TEORI***

#### ***A. Uraian Teori***

##### ***1. Current ratio(CR)***

###### ***a. Pengertian Current ratio(CR)***

Pengertian Current ratio (CR) adalah kas dan aset lain yang secara wajar dapat direalisasi sebagai kas atau dijual atau digunakan selama satu tahun (atau dalam siklus operasi normal perusahaan jika lebih dari satu tahun).

Menurut Fahmi (2016, hal. 65) current ratio kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu contoh gaji karyawan, membayar listrik, telpon dan lain sebagainya”.

Menurut Kasmir (2012, hal. 134) *current ratio* adalah rasio untuk mengukur dalam membayar kewajiban jangka pendek, atau utang yang segera jatuh tempo di tagih secara keseluruhan.

Menurut Arifin (2004, hal. 8) *current ratio* adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang harus yang segera di penuhi dengan aktiva lancar yang di milikinya.

Berdasarkan defenisi menurut para ahli tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa *current ratio* (CR) rasio yang digunakan untuk membayar utang jangka pendek.

## **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio *Current ratio***

Menurut Hani (2015, hal 121) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas adalah unsur pembentuk likuiditas itu sendiri yakni bagian dari aktiva lancar dan kewajiban lancar, termasuk perputaran kas, dan arus kas operasi, ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuhan(growth opportunities), keragaman arus kas operasi, rasio utang tau struktur utang.

Dapat di simpulkan bahwa *current ratio* dapat berpengaruh terhadap kondisi suatu perusahaan

### *c. Tujuan dan Manfaat Current ratio*

*Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri. Kemudian, pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan seperti pihak kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan.*

*Dalam praktiknya terdapat banyak manfaat atau tujuan analisis rasio likuiditas bagi perusahaan, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, dan pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan.*

Menurut Hery (2014, hal. 151) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio likuiditas secara keseluruhan adalah:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total asset lancar.

- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
- 4) Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
- 5) Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.

Menurut Kasmir (2012, hal. 132) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas adalah:

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

#### **d. Pengukuran *Current ratio* (CR)**

Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka

pendek yang segera jatuh tempo. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Aktiva lancar merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat. Sedangkan utang lancar merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek. Dari cara mengukur rasio likuiditas perusahaan, apabila rasio rendah maka dikatakan bahwa perusahaan kurang modal dalam membayar utang, sedangkan apabila rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik.

Rumus untuk menilai rasio lancar atau current ratio dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

## **2. Debt to Equity Ratio (DER)**

### **a. Pengertian Debt to equity (DER)**

Rasio ini di cari dengan membandingkan antara seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh equitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah data yang dijadikan pinjaman dengan pemilik perusahaan yang artinya. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri untuk dijadikan jaminan utang.

Menurut kasmir (2012, hal. 158) *Debt to Equity ratio* (DER) merupakan rasio yang di gunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antar seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh equitas.

Menurut Prastowo, dwi(2014, hal. 89)”Debt to equity rasio yang memberikan gambaran struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat resiko taktertangihnya suatu utang. ”

Sedangkan Menurut Syafri, Sofian (2016, hal. 303)” rasio ini menggambarkan sejauhmana laba setelah di kurangi bunga dan penyusutan serta biaya nonkas dapat menutupi kewajiban bunga pinjaman.

#### **b. Faktor –faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio (DER)***

Salah satu tugas manajer keuangan adalah memenuhi dana perusahaan tugas manajer di sini adalah mengambil keputusan mengenai komposisi dana, sumber dana itu sendiri Yang akan di gunakan oleh perusahaan.

Menurut Sartono (2010, hal 248) faktor yang mempengaruhi DER sebagai berikut:

- 1) Tingkat penjualan
- 2) Struktur aset
- 3) Tingkat pertumbuhan perusahaan
- 4) Profitabilitas
- 5) Variabelitas
- 6) Skala perusahaan

Berikut penjelasan mengenai faktor tersebut:

- 1) Tuingkat penjualan berarti memiliki aliran kas relatif stabil.
- 2) Struktur aset yaitu perusahaan yang memiliki aset dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar.



- 3) Tingkat pertumbuhan perusahaan yaitu semakin pertumbuhan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi.
- 4) Profitabilitas yaitu periode sebelumnya faktor penting dalam menentukan kinerja keuangan
- 5) Variabilitas yaitu laba dan perlindungan pajak, variabel ini sangat erat kaitanya dengan stabilitas penjualan
- 6) Skala perusahaan yaitu perusahaan besar yang sudah *well-established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibandingkan perusahaan kecil

c. Tujuan Dan Manfaat Debt to equity ratio(DER)

untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman harus lah menggunakan beberapa perhitungan.

Menurut kasmir (2008, hal. 153) tujuan rasio solvabilitas yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan di biayai oleh utang.
5. Untuk menilai atau mengukur beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang di jadikan jaminan utang jangka panjang.

Menurut kasmir (2008, hal. 154) manfaat rasio solvabilitas yaitu:

1. Untuk menghasilkan kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar nilai aktiva perusahaan di bayar oleh hutang.
5. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

Maka dapat di simpulkan jenis solvabilitas penting bagi kinerja keuangan dalam mengukur rasio yang di biyai oleh hutang.

***d. Pengukuran Debt to equity (DER)***

Debt to equity ratio (DER) untuk setiap perusahaan tertentu berbeda beda tergantung karekteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya.

*Debt to equity ratio* adalah rasio yang di gunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.”

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{Modal}}$$

### **3. Return on Assets (ROA)**

#### **a. Pengertian Return On Assets (ROA)**

Profitabilitas bank adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. Profitabilitas pada dasarnya adalah laba (rupiah) yang dinyatakan dalam persentase profit. *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi usaha bank secara keseluruhan.

Menurut I Made Sudana (2011, hal 22) mengemukakan bahwa “*Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”.

Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan (DPNP) telah mengeluarkan surat edaran mengenai ukuran kesehatan keuangan. Surat Edaran Bank Indonesia ini merupakan petunjuk pelaksanaan dari Peraturan Bank Indonesia No. 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang mewajibkan bank Umum untuk melakukan penilaian sendiri Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan Risiko (Risk-Based Bank Rating / RBBR) baik secara individual maupun secara kondolidasi. Dalam kerangka penilaian kesehatan bank, Bank Indonesia akan memberikan score maksimal 100 (sehat) apabila bank memiliki  $ROA > 1,5\%$ .

Semakin besar nilai rasio ini menunjukkan tingkat rentabilitas usaha bank semakin baik atau sehat atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar atau sebaliknya. Semakin besar *Return On Assets* menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat

kembalian semakin besar. Apabila Return on Asset meningkat, berarti profitabilitas perbankan juga meningkat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets*(ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang diperoleh dari seluruh modal perusahaan.

#### **b. Tujuan dan Manfaat *Return On Assets***

Kemampuan penggunaan asset perusahaan yang optimal akan menunjukan produktivitas perusahaan yakni kemampuannya dalam mengembalikan dana investasi yang berasal dari modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin tinggi *Return On Assets* menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan baik karena semakin baik perusahaan dalam memperoleh laba.

Menurut Kasmir (2012, hal 197) tujuan Profitabilitas secara umum adalah:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu;
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri;
- 7) Dan tujuan lainnya.

Manfaat profitabilitas menurut Kasmir (2012, hal 197) secara umum adalah:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode;
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang;
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu;
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri;
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri;
- 6) Manfaat lainnya.

**c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)**

Besar kecilnya suatu laba yang dihasilkan perusahaan membuktikan tingkat penggunaan modal terhadap aktiva yang dimiliki perusahaan.

Menurut Munawir (2007, hal 89) besarnya *Return On Assets*(ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- 1) *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- 2) Profit margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

**d. Pengukuran *Return On Assets* (ROA)**

Return On Assets (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan

yang dicapai bank. Salah satu alat ukur rasio profitabilitas perusahaan yaitu *Return On Assets* (ROA).

Adapun alat ukur rasio profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2006, hal: 115) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan laba sebelum pajak (Earning Before Interest & Taxes) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (assets) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

## **B. KERANGKA PIKIRAN**

Kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori tersebut digunakan berhubungan dengan berbagai variabel yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting dalam penelitian ini. Di dalam penelitian yang menjadi variabel independen adalah current ratio (CR) dan Debt to Equity (DER), sedangkan variabel dependen adalah Return On Assets (ROA)

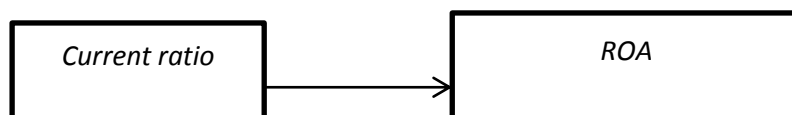
### 1. Pengaruh current ratio terhadap ROA

Current ratio adalah suatu perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar. Rasio ini merupakan ukuran yang paling umum di gunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan memenuhi kewajiban. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek.

Menurut Marsuki (2010, hal. 40) ”perbandingan rasio 2:1, namaun tingkat rasio yang di terima tergantung karakteristik usaha. rasio lancar yang minimum yang di terima 1:1, sehingga kewajiban lancar dapat dilunasi dapat dihabiskan asept lancar.

Menurut Kasmir (2012, hal. 135) “current ratio dalam pratiknya sering kali dipakai bahwa rasio dengan standart 200% atau 2:1 yang terkandung di anggap sebagai ukuran yang baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan

Berdasarkan penelitian terdahulu Sudana (2015) menyatakan bahwa current ratio digunakan untuk membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar yang harus di bayar perusahaan. Apabila CR tinggi, maka perusahaan dikatakan mampu membayar hutang jangka pendeknya kepada kreditur. Namun CR yang tinggi juga selalu baik karena menunjukkan bahwa terdapat aktiva lancar yang berlebih yang tidak digunakan secara efektif sehingga menyebabkan kurang keuntungan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa current ratio berpengaruh terhadap ROA.



***Gambar II-1***  
***Paradigma Penelitian***

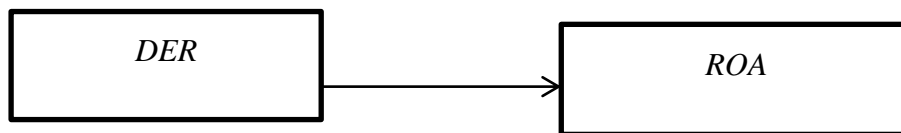
## ***2. Pengaruh DER terhadap ROA***

Menurut kasmir (2012, hal. 158) *Debt to Equity ratio* (DER) merupakan rasio yang di gunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.



Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antar seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh equitas.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Adri Arja Darsid(2012) untuk melihat DER secara individu terhadap ROA, peneliti menggunakan uji statistik t. Untuk penyederhaaan uji statistik t atas peneliti menggunakan pengolahan data SPSS for windows versi 16. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa DER memiliki hubungan positif berpengaruh signifikan. Berarti DER berpengaruh terhadap ROA.



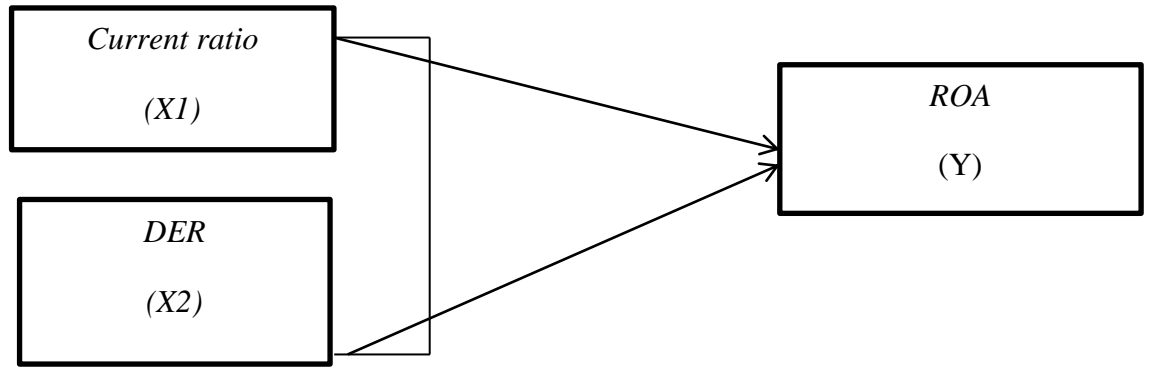
**GAMBAR II. 2**  
***Pardigma Penelitian***

### **3. *Current ratio* dan *DER* secara bersama berpengaruh terhadap ROA.**

*Current ratio* adalah perbandingan dari total hutang lancar di bandingkan dengan aktiva lancar, nilai rasio di sarankan minimal 150%. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu *Adri Arja Darsid*(2012) menyatakan bahwa *Current ratio* berpengaruh signifikan.

*DER* adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih tersedia bagi pemilik dan investor. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tessa silvia mayrika tobing (2006) menyatakan bahwa *DER* berpengaruh secara positif dan signifikan.

Maka dapat disimpulkan *current ratio* dan *Debt to equity* berpengaruh terhadap *return on assets* secara signifikan.



**GAMBAR II. 3**  
**Kerangka Berpikir**

### **C. Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu di anggap benar. Selain itu juga, hipotesis dapat di artikan sebagai pernyataan yang akan di teliti sebagai jawaban sementara dari masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka pikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh CR terhadap ROA secara signifikan.

H<sub>2</sub>: Ada pengaruh DER terhadap ROA secara signifikan.

H<sub>3</sub>: Ada pengaruh CR dan DER terhadap ROA secara signifikan.

## ***BAB III***

### ***METODE PENELITIAN***

#### ***A. Pendekatan Penelitian***

Pendekatan penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan Asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan data kuantitatif yang di susun berdasarkan laporan keuangan 5 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Variabel yang di gunakan dalam penelitian adalah *Current ratio(CR)*, *Debt to equity* dan *Return on assets*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder berupa annual report yang di peroleh dari perusahaan atau di bursa efek indonesia. Dalam menganalisis data, penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai program untuk menganalisis.

#### ***B. Definisi Operasional***

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen Y(terikat) adalah variabel yang di pengaruhi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel independen X (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbul timbulnya variabel terikat.

##### **1. Variabel dependen(Variabel Y)**

Variabel dependen Y(terikat) adalah variabel yang di pengaruhi akibat dari adanya variabel bebas. Berdasarkan uraian tersebut,

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010 hal 59). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets (ROA)* yang diukur dengan *Return on Assets*. Menurut Sudana (2014, hal 22) ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

## 2. Variabel independen (Variabel X)

Variabel independen X (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbul timbulnya variabel terikat.

a. *Current ratio (CR)* sebagai variabel bebas (X1), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar jangka pendek, rasio ini merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar Rumus yang di gunakan adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

b. *DER*, sebagai variabel (X2) di gunakan untuk mengukur total hutang dengan modal. Besarnya DER di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{debt to equity ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{Modal}}$$

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia yang beralamat Jl. Asia No. 182, Sei Rengas II, Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara 20212 (Jl. Asia No. 182 Kota Medan).

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai Juni 2018 sampai November 2018, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel III. 1  
Jadwal Penelitian

No	Jenis Penelitian	Juni-18				Juli-18				Agustus-18				Sept-18				Okct-18				Nov-18			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data			■																					
2	Pengajuan judul					■																			
3	Penyusunan proposal							■																	
4	Bimbingan proposal									■															
5	Seminar Proposal											■													
6	Perbaikan Proposal											■													
7	Bimbingan Skripsi														■										
8	Sidang meja hijau																	■							

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh *peneliti* untuk

di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan makanan dan minuman yang ada di bursa efek indonesia(BEI). Daftar perusahaan makanan & minuman tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. 2 daftar populasi perusahaan makanan & minuman di BEI.

No	Kode	Nama perusahaam
1.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Tbk.
2.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.
3.	CEKA	PT. Cahaya wilmar Tbk.
4.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
5.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk.
6.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk.
7.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
9.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.
10.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
11.	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.
12.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk.
13.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk.
14.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk.
15.	STTP	PT. Siantar Top Tbk.
16.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Indusy & Tranding company Tbk.

## 2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini di gunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan/kriteria tertentu. karena tidak semua perusahaan makanan dan minuman yang ada di bursa efek indonesia di gunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tersebut bergerak dalam sektor makanan dan minuman yang ada di bursa efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013-2017.
2. Mengeluarkan laporan keuangan setelah diaudit setiap tahunnya pada periode 2013-2017.
3. Perusahaan tersebut masih listing di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017.

Berdasarkan kriteria tersebut maka di peroleh jumlah sampel tahun 2013-2017 yang akan di gunakan dalam penelitian sebanyak 5 sampel. Berikut nama-nama perusahaan makanan dan minuman yang di jadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3. 3 daftar Perusahaan makanan dan minuman yang di jadikan sampel penelitian:

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	CEKA	PT. Cahaya Wlimar Tbk.
2.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk.
3.	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.
4.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk.
5.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

## **E. Teknik pengumpulan data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.



## **2. Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com) yang bukti, catatan, atau yang di laporan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia yaitu berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi Perusahaan Manufaktur dari Periode 2013-2017.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang akan di pakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, maka pengujian asumsi klasik juga perlu dilakukan untuk memastikan apakah model regresi linier berganda yang di gunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Jika semua itu terpenuhi berarti bahwa model analisis telah layak digunakan.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi di gunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik, tetapi dalam penelitian ini menggunakan tiga pengujian yaitu:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data atau *normal probability plots* menunjukkan apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak. Seperti di ketahui uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah

sampel kecil. Uji normalitas dapat di lakukan dengan di deteksi dengan melihat penyebaran data(titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Menurut Ghozali(2013, hal. 154). dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### b). Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali(2013, hal. 103), uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji model regresi di temukan adanya korelasi antara variabel bebas(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation faktor*(VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum di pakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah  $Tolerance \geq 0.10$  atau sama dengan nilai  $VIF \leq 10$ .

### c) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013, hal. 107), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW test). Model regresi yang baik adalah regresi bebas dari autokorelasi.

### d) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013, hal. 134), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Kebanyakan data *cross-section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar). Dasar yang digunakan untuk menganalisis ada tidaknya heteroskedastisitas:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Analisis regresi Linear berganda

Model regresi linear berganda (*multiple linear regression method*), di gunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari satu variabel (independen) dan lebih dari satu variabel bebas (independen). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini di gunakan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio*(DER), *DER*, dan *return on assets*(ROA) terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Model hubungan harga saham dengan DER, DER, dan PER dapat disusun dalam persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + e_i$$

Dimana:

$Y = \text{Return On Assts(ROA)}$

$a =$  konstanta persamaan Regresi

$b_1, b_2 =$  koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

$X_1 = \text{Current ratio(CR)}$

$X_2 = \text{Debt to equity ratio(DER)}$

$E_i =$  kesalahan residual(error)

### 3) Penguji hipotesis

#### 1. Uji F (penguji secara simultan)

Uji f di gunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah uji f sebagai berikut:

a) Menentukan Hipotesis

Ho:  $\beta = 0$ , artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ha:  $\beta \neq 0$ , artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5% artinya risiko kesalahan mengambil keputusan 5%.

c) Pengambilan keputusan

a) Jika Profitabilitas ( $\text{sig F}$ )  $> \alpha$  (0, 05) maka Ho di terima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

b) Jika Profitabilitas ( $\text{sig F}$ )  $< \alpha$  (0, 05) maka Ho di tolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

## 2. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t di gunakan untuk menguji variabel-variabel independen secara individu berpengaruh dominan dengan taraf signifikansi 5%. Langkah-langkah dalam menguji t adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

Ho:  $\beta = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). DER, DER, dan PER secara parsial berpengaruh terhadap saham.

2) Menentukan Tingkat signifikansi

Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5%, artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 5%.

3) Pengambilan Keputusan

- a) Jika profitabilitas( $\text{sig } f > \alpha (0, 05)$ ) maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b) Jika profitabilitas ( $\text{sig } f < \alpha (0, 05)$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

**3. Uji  $R^2$  (koefisien Determinasi)**

Menurut Ghozali (2013, hal.95), koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai  $R^2$  yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan Nilai  $R^2$  yang mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Di dalam penelitian ini variabel-variabel penelitian di klasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah rasio *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan yang menjadi variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah ROA.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan data informasi keuangan yang berhubungan dengan rasio *Debt to Equity Ratio*, dan *Current Ratio*, dan data ROA tahun 2013-2017.

**A. Data Penelitian**

Data ini terdiri dari data variabel Independen dan data variabel dependen. Data dibawah ini merupakan data CR, DER dan ROA:

**Tabel I-1**  
**Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode 2013-2017:**  
**Debt to equity ratio (DER)**

No	Kode emiten	TAHUN					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	1.02%	1.39%	1.32%	0.61%	0.54%	0.97%
2	MYOR	1.47%	1.51%	1.18%	1.06%	1.02%	1.24%
3	PSDN	0.63%	0.64%	0.91%	1,17%	1.38%	0.94%
4	ROTI	1.32%	1.23%	1.28%	0.80%	0.62%	1.05%
5	ULTJ	0.40%	0.29%	0.27%	0.21%	0.23%	0,28%

<b>Rata-rata</b>	0,96%	1,12%	0,99%	0,77%	0,75%	0,89%
------------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

**SUMBER: BURSA EFEK INDONESIA**

Pada tabel di atas menunjukkan *Debt to equity ratio* pada perusahaan makanan & minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya, Dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah PT. MOYORA INDAH.Tbk(MYOR) yaitu sebesar 1,24%. Sedangkan perusahaan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata paling rendah adalah PT.ULTRA JAYA MILK.Tbk(ULTJ) yaitu sebesar 0,28%. Sedangkan perusahaan yang dilihat dari nilai rata-rata pertahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 nilai rata-rata yaitu 0,96 %. Pada tahun 2014 nilai rata-rata yaitu 1,12%. Pada 2015 nilai rata-rata yaitu 0,99%. Pada 2016 nilai rata-rata yaitu 0,77%. Selanjutnya pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu 0,75%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum efektif dalam mengelola kinerja perusahaannya.

**Tabel I-2**

**Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

**Periode 2013-2017:**

**Current ratio ( CR )**

No	Kode emiten	TAHUN					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	1.632%	1.465%	1.534%	2.189%	2.006%	1.765%
2	MYOR	2.402%	2.089%	2.365%	2.250%	2.386%	2.295%
3	PSDN	1.675%	1.464%	1.210%	1.059%	1.159%	1.314%
4	ROTI	1.136%	1.366%	2.053%	2.962%	2.258%	1.955%
5	ULTJ	2.470%	3.344%	3.578%	4.844%	4.192%	3.179%
<b>Rata-rata</b>		1,742%	1,979%	2,134%	2,529%	2,443%	2,110%

**SUMBER : BURSA EFEK INDONESIA**

Pada tabel di atas menunjukkan *Debt to equity ratio* pada perusahaan makanan & minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), mengalami kenaikan dan penurunan



setiap tahunnya, Dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah PT.ULTRA JAYA MILK.Tbk(ULTJ) yaitu sebesar 3,179%. Sedangkan perusahaan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata paling rendah adalah PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA.Tbk(PSDN) yaitu sebesar 1,314%. Sedangkan perusahaan yang dilihat dari nilai rata-rata pertahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 nilai rata-rata yaitu 1,742 %. Pada tahun 2014 nilai rata-rata yaitu 1,979%. Pada 2015 nilai rata-rata yaitu 2,134%. Pada 2016 nilai rata-rata yaitu 2,529%. Selanjutnya pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu 2,443%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum efektif kinerja perusahaan,dapat di lihat bahwa *current ratio* belum mampu mencapai targetnya.

**Tabel I-3**  
**Data ROA perusahaan Makanan & Minuman**  
**Periode 2013-2017:**

No	Kode emiten	TAHUN					Rata-rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	CEKA	6,083%	3,193%	7,171%	17,511%	17,511%	10,294%
2	MYOR	10,438%	3,982%	907,248%	0,931%	11,636%	186,847%
3	PSDN	3,127%	-4,538%	-6,869%	-5,608%	-5,608%	-3,899%
4	ROTI	8,669%	8,800%	8,800%	9,583%	2,969%	7,764%
5	ULTJ	11,564%	9,714%	14,777%	16,744%	13,721%	13,304%
Rata-rata		7,976%	4,230%	186,225%	7,832%	8,046%	42,862%

**SUMBER : BURSA EFEK INDONESIA**

Pada tabel di atas menunjukkan *CR* pada perusahaan makanan & minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), mengalami fluktuasi,ada yang mengalami penurunan

mapun kenaikan setiap tahunnya, Dilihat dari nilai rata-rata keseluruhan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah PT. MOYORA INDAH.Tbk(MYOR) yaitu sebesar 90,75%. Sedangkan perusahaan perusahaan yang memiliki nilai rata-rata paling rendah adalah PT.PRASIDHA ANEKA NIAGA.Tbk(PSDN) yaitu sebesar -6,869%. Sedangkan perusahaan yang dilihat dari nilai rata-rata pertahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 nilai rata-rata mengalami kenaikan yaitu 16,22%. Pada tahun 2014 nilai rata-rata mengalami penurunan yaitu 11,44%. Pada 2015 nilai rata-rata mengalami kenaikan yaitu 19,06%. Pada 2016 mengalami kenaikan kembali yaitu 20,61%. Selanjutnya pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali yaitu 13,35%.hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengelola modal nya dengan baik.

## **B. Deskriptif Data**

### **1. Statistik deskriptif**

Menurut Imam Ghozali (2012), statistik deskriptif dapat mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean, standar deviasi, varian, maksimum, sum, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi ). Pengujian statistik deskriptif merupakan proses analisis yang merupakan proses menyeleksi data (*screening* data) sehingga data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal. Deskripsi dari masing-masing variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Statistik deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1 CR	25	-9.15	17.07	1.7456	5.78522
X2 DER	25	-44.26	25.36	3.7700	11.48306
Y ROA	25	-77123	469494	31098.09	100214.390
Valid N (listwise)	25				

Dari hasil pengujian statistik pada tabel diatas dapat diketahui:

1. *Current Ratio* memiliki nilai minimum sebesar -9,15, nilai maksimum 17,07, mean 1,7456 dan standar deviasi 5,78.
2. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai minimum sebesar -44,26, nilai maksimum 25,36, mean 3,7700 dan standar deviasi 11,48.
3. ROA memiliki nilai minimum sebesar -77123, nilai maksimum 469494, mean 31098,09 dan standar deviasi 100214,39

## C. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh apa dan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROA (Y), sedangkan variabel independen nya adalah dan *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8831.230	11909.242		.742	.462		
X1 CR	7528.532	3208.765	.435	2.346	.024	.377	2.649
X2 DER	2420.528	1616.590	.277	1.497	.142	.377	2.649

a. Dependent Variable: Y ROA

Dari tabel diatas didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y=8831,230+7528,532X1+2420,528X2$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap ROA, yaitu:

Angka konstanta sebesar 8831,230 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu CR dan DER dalam keadaan konstant atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka ROA (Y) adalah sebesar 8831,230.

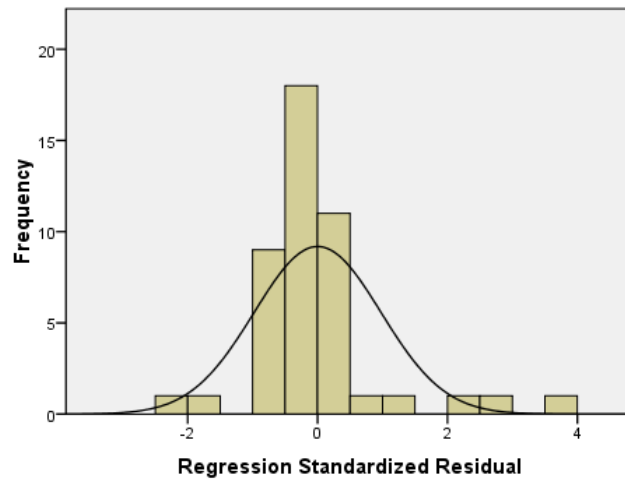
Nilai koefisien regresi CR (X1) sebesar 2420,528 menyatakan bahwa setiap penambahan CR 1% maka akan menaikkan ROA (Y) sebesar 2420,528. Nilai koefisien regresi DER (X2) sebesar 7528,532 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) DER 1% maka akan menaikkan ROA (Y) sebesar 7528,532.

## **2. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Dalam menentukan model regresi yang valid maka data yang harus diuji apakah telah terbebas dari masalah asumsi klasik.

### **a. Uji Normalitas**

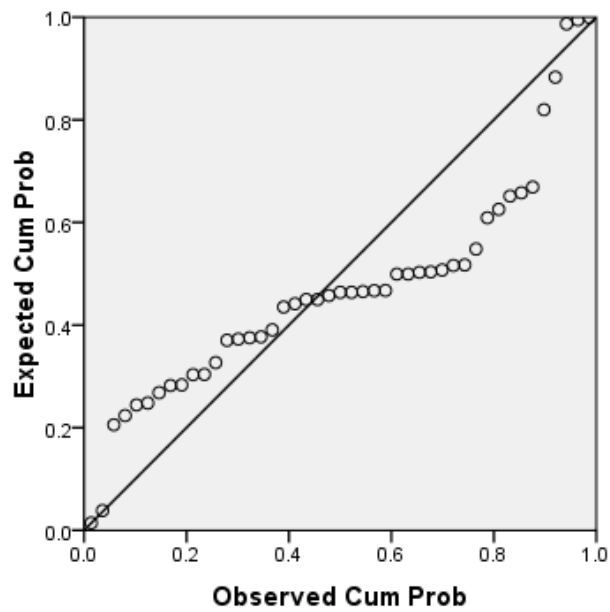
Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.



**Gambar IV.1**

**Grafik Histogram**

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa kurva grafik histogram menggambarkan kurva yang berbentuk lonceng. Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.



**Gambar IV.2**

**Grafik P-P Plot**

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa sebaran data berada disekitar garis diagonal (tidak terpencah jauh dari garis diagonal). Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal.

Jika dilihat dengan uji kolmogrov smirnov, maka dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Kolmogorov Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X1 CR	X2 DER	Y ROA
N		25	25	25
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	1.7456	3.7700	31098.09
	Std. Deviation	5.78522	11.48306	100214.390
Most Extreme Differences	Absolute	.145	.131	.327
	Positive	.145	.109	.327
	Negative	-.061	-.131	-.205
Kolmogorov-Smirnov Z		.971	.882	2.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.302	.419	.000
a. Test distribution is Normal.				

Dari tabel diatas diketahui besarnya nilai Kolmogorov – Smirnov untuk CR adalah 0,971, untuk DER 0,882 dan nilai signifikannya sebesar 0,302, untuk CR dan 0,419 untuk DER. Karena nilai sig 0,302 dan 0,419 > 0,05 maka ini berarti Ho diterima yang mengatakan bahwa residual berdistribusi secara normal atau dengan kata lain residual berdistribusi normal.



b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Menurut singgih santoso (2002), untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas digunakan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF dibawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinieritas, begitu sebaliknya jika VIF lebih besar dari 10 maka terjadi gejala multikolinieritas.

**Tabel IV.7**  
**Hasil uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8831.230	11909.242		.742	.462		
X1 CR	7528.532	3208.765	.435	2.346	.024	.377	2.649
X2 DER	2420.528	1616.590	.277	1.497	.142	.377	2.649

a. Dependent Variable: Y ROA

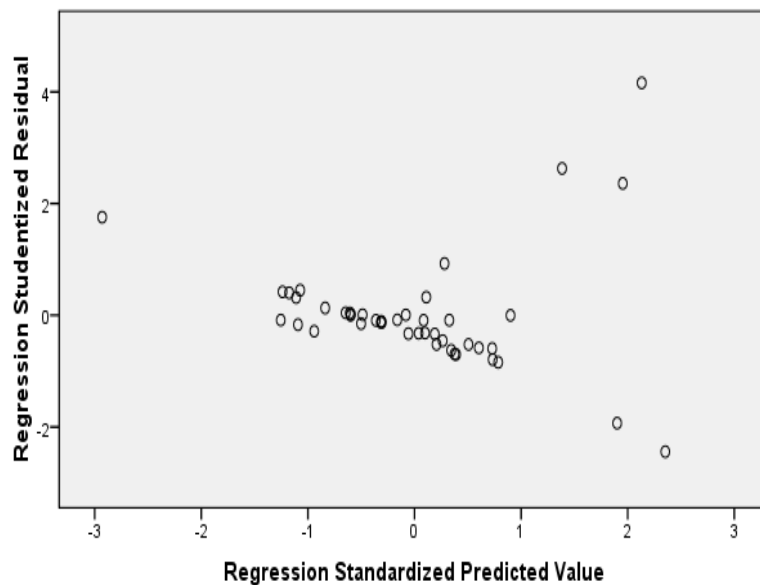
Berdasarkan Tabel IV.10 diatas nilai VIF untuk seluruh variabel bebas yang terdiri dari *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai VIF di bawah 10, yaitu untuk CR sebesar 2,649, dan untuk DER sebesar

2,649. Sehingga model yang diajukan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala Multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah asumsi yang sangat berkaitan dengan dependensi hubungan antar variabel. Untuk mendeteksi adanya gejala Heteroskedastisitas digunakan grafik *Scatter Plot*. Adapun pedoman pengambilan keputusan, yaitu:

1. Jika ada pola tertentu maka terjadi Heteroskedastisitas
2. Jika tidak ada pola tertentu maka tidak terjadi Heteroskedastisitas



**Gambar 4.2**

**Hasil Grafik Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa seluruh model regresi memiliki grafik *scatter plot* dengan titik-titik yang terbentuk menyebar secara

acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian ini terbebas dari gejala Heteroskedastisitas.

### **3. Hasil Pengujian Hipotesis**

#### **a. Hasil Uji secara Simultan (Uji- F )**

Hasil statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat atau dependen. Untuk mengetahui signifikansi atau ada tidaknya pengaruh CR dan DER (secara simultan) terhadap ROA digunakan Uji F, dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0$  : Secara simultan CR dan DER tidak berpengaruh terhadap ROA

$H_a$  : Secara simultan CR dan DER berpengaruh terhadap ROA

Untuk menerima atau menolak suatu hipotesis menggunakan kriteria sebagai berikut

1). jika probabilitas (sig penelitian)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

2). Jika probabilitas(sig penelitian)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Nilai 0,05 merupakan taraf yang signifikan dari 5% (0,05). Setelah dilakukan pengujian menggunakan bantuan dari aplikasi komputer SPSS 18.0.

**Tabel IV.8**  
**Hasil uji F Statistik**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	201514699398.808	2	100757349699.404	17.605	.000 <sup>a</sup>
	Residual	240373953420.837	22	5723189367.163		
	Total	441888652819.644	24			

a. Predictors: (Constant), X2 DER, X1 CR

b. Dependent Variable: Y ROA

Ha: Secara simultan CR dan DER berpengaruh terhadap ROA perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan uji hasil perhitungan diperoleh angka signifikansi (sig) pada tabel ANOVA sebesar 0,000. Dan Berdasarkan ketentuan diatas,  $0,000 < 0,05$  maka Ha diterima dan menolak  $H_0$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CR dan DER secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap ROA. Maka  $H_0$  ditolak dan Ha diterima, artinya secara simultan CR dan DER memiliki pengaruh terhadap ROA.

b. Hasil Uji Regresi secara parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas/independen terhadap variabel terikat atau

dependen. Untuk mengetahui signifikan atau ada tidaknya pengaruh variabel independen (CR dan DER) terhadap ROA digunakan uji t, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : secara parsial CR dan DER tidak berpengaruh terhadap ROA

$H_a$  : DER berpengaruh terhadap ROA

$H_a$  : CR berpengaruh terhadap ROA

Untuk menerima atau menolak suatu hipotesis menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika Probabilitas (sig penelitian)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  tidak dapat ditolak (menerima  $H_0$ )
- 2) Jika profitabilitas (sig penelitian)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$

Nilai 0,05 merupakan taraf yang signifikan dari 5% (0,05). Ringkasan hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap dependen disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji t Statistik**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8831.230	11909.242		.742	.462		
X1 CR	7528.532	3208.765	.435	2.346	.024	.377	2.649
X2 DER	2420.528	1616.590	.277	1.497	.142	.377	2.649

a. Dependent Variable: Y ROA

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

**1. Pengaruh CR terhadap ROA perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI**

Angka signifikan untuk CR adalah sebesar 0,024. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan kriteria diatas, nilai  $0,024 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel CR berpengaruh terhadap ROA.

## 2. Pengaruh DER terhadap ROA perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

Angka signifikan untuk DER adalah sebesar 0,142. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan kriteria diatas, nilai  $0,142 > 0,05$  sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya secara parsial variabel DER tidak berpengaruh terhadap ROA.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R < 1$ ). Semakin besar koefisien determinasi nya maka semakin besar variasi variabel independen nya mempengaruhi variabel dependen nya. Dan semakin kecil angkanya semakin lemah hubungannya.

**Tabel IV.10**

### Uji Koefisien determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.675 <sup>a</sup>	.456	.430	75651.764	2.718

a. Predictors: (Constant), X2 DER, X1 CR

b. Dependent Variable: Y ROA

Berdasarkan hasil tersebut, maka penelitian ini menggunakan data adjusted R Square. Dari hasil uji uji regresi dengan menggunakan SPSS 18.0. didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,456 menunjukkan bahwa ROA dipengaruhi oleh CR dan DER sebesar 45,6% sedangkan sisanya sebesar 54,4% dipengaruhi variabel/faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### **D. Pembahasan**

Dari pengujian statistik baik secara parsial maupun secara simultan dapat dijelaskan pengaruh rasio CR dan DER terhadap ROA dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh CR terhadap ROA perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI**

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah CR berpengaruh terhadap ROA. Dari hasil penelitian ini CR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,024. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansinya sebesar 0,05, yang artinya secara parsial variabel CR berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Indah nurmala sari (2010) yang menyatakan bahwa CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, tetapi tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yurico (2016) dan Nuga aditya Dharma (2010) yang menyatakan bahwa variabel CR tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Secara teori bahwa rasio keuangan yang paling mempengaruhi ROA adalah CR. karena CR menunjukkan kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam



menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan, maka perusahaan semakin efisien dan ROA akan naik.

## **2. Pengaruh DER terhadap ROA perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI**

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah DER berpengaruh terhadap ROA. Dari hasil penelitian ini DER memiliki nilai signifikansinya sebesar 0,142. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansinya sebesar 0,05, yang artinya secara parsial variabel DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Yurico (2016) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, tetapi tidak didukung oleh penelitian Nuga Aditya Dharma (2010) yang menyatakan bahwa DER mempunyai pengaruh terhadap ROA. Saat ROA turun dan modal naik maka DER akan turun, hal ini dikarenakan adanya komponen ROA ditahan, sehingga saldo modal dalam neraca menjadi tinggi. Sehingga besarnya modal yang tinggi bisa saja dikarenakan adanya jumlah saldo ROA di tahan yang tinggi. Hal ini berarti bahwa dari total modal yang ada tidak dapat mempengaruhi ROA. Dengan demikian Investor tidak dapat menggunakan rasio DER dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Meskipun pengembalian yang diberikan investor besar bukan menjadi acuan untuk berinvestasi di suatu perusahaan.

### **3. Pengaruh CR dan DER terhadap ROA perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI**

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah secara simultan CR dan DER berpengaruh terhadap ROA. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang diteliti yaitu rasio profitabilitas yang terdiri dari CR dan DER dapat digunakan secara bersama-sama untuk memprediksi ROA. Secara teori alat ukur utama perusahaan dalam kegiatan investasi yang di gunakan oleh para investor adalah rasio profitabilitas, semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan, dengan tingginya nilai suatu perusahaan menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi dan pada akhirnya tertuang pada kenaikan ROA.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai adanya pengaruh angka CR dan DER terhadap ROA baik secara simultan maupun parsial.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab empat, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji F dari semua variabel independen yaitu: CR dan DER secara simultan berpengaruh terhadap ROA, yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi nya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang diteliti dapat digunakan secara bersama-sama untuk memprediksi ROA.
2. *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap ROA, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi nya sebesar  $0,024 < 0,05$  setelah dilakukan uji t, berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa CR dapat digunakan untuk memprediksi ROA.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap ROA, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi nya sebesar  $0,142 > 0,05$  setelah dilakukan uji t, berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa DER tidak dapat digunakan untuk memprediksi ROA.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka disini peneliti memberikan berbagai saran, yaitu:

1. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menambah beberapa rasio keuangan lainnya, bukan hanya terbatas rasio profitabilitas saja.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian yang diperoleh akan lebih maksimal.
3. Peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah objek penelitian, bukan hanya dari satu sektor perusahaan, tetapi dari beberapa sektor perusahaan yang terdaftar di BEI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan Cetak ke Lima, Penerbitan PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta*
- Dr. Dwi Prastowo, 2014. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Cetak Tiga, Penerbitan Unit Penerbit dan percetakan*
- Hery, S.E., M.Si. 2012. Analisis Laporan Keuangan Cetak ke Pertama . Penerbitan PT. Bumi Aksara Jakarta.*
- Rizki, Adriani. 2015. Pengaruh Current Ratio, Total asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio, Terhadap Return On Equity ratio (Studi pada perusahaan SUB Sektor Properti dan Real estate yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014. Jurnal Adminitrasi bisnis Vol.25 No 2.*
- Arifin, Johar. 2004. Laporan Keuangan Berbasis Komputer Penerbit Pt. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta.*
- V. Wiratna Sujarweni. 2017. Analisis Laporan Keuangan: Teori Aplikasi & Hasil Penelitian. Penerbitan Pustaka Baru Press Yogyakarta.*
- Sardiyati. 2016. Pengaruh kinerja keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. Ejournal Administrasi Bisnis Vol.4 No 3.*
- Juliandi, Azuar, Irfan dan safrinal, 2015. Metodologi Penelitian bisnis konsep dan aplikasi. Medan: UMSU PRESS.*
- Hermawan, D.A 2012. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share dan Net Profit Margin terhadap Rertun Saham. Management Analysis. Journal 1(5):1-6.*
- Sartono, Agus, 2010, Manajemen Keuangan; Aplikasi dan Teori, Penerbit : BPF E, Yogkarta.*

*Sugiyono. 2013. Metode penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R & D.  
Bandung : Alfabeta.*

*Sawir, Agnes. 2010. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan  
perusahaan Penerbit : Gramedia Pustaka umum. Jakarta.*

*Irham,fahmi.2012. pengantar manajemen keuangan teori &soal jawaban  
bandung: Alfabeta.*

*Ghozali, Imam.2013.aplikasi analisis Multivariete dengan program. Semarang :  
Badan Pernebit universitas diponegoro.*